

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Hasil analisis kimia sereal Cersa Mori menyatakan bahwa terdapat kandungan pati resisten sebesar 9,648%, aktivitas antioksidan sebesar 943,63 ppm AEAC dan total flavonoid sebesar 0,64%.
- b. Hasil analisis fisik sereal Cersa Mori menyatakan bahwa terdapat kandungan viskositas sebesar 367,8 cPoise.
- c. Hasil analisis kadar glukosa darah menyatakan perbedaan yang bermakna pada kelompok perlakuan *pre* dan *post* intervensi ($P=0,006$) dengan penurunan sebesar $178,63 \pm 103,6$ mg/dl atau 63,32%. Hasil tersebut tidak berbeda nyata dengan penurunan glukosa darah pada kelompok kontrol positif 2 ($P=0,366$).
- d. Hasil pengamatan histopatologi pankreas menyatakan rerata luas pulau *Langerhans* pada kelompok perlakuan berada di posisi kedua terbesar setelah kelompok kontrol negatif yaitu sebesar $19264,81 \mu\text{m}^2$. Hasil *One-Way ANOVA* menyatakan ada perbedaan yang bermakna pada luas pulau *Langerhans* pankreas antar kelompok *post* intervensi ($P=0,000$).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini belum dapat membuktikan secara detail mengenai pengaruh langsung pemberian sereal Cersa Mori terhadap kadar insulin dan aktivitas enzim α -glukosidase. Maka, perlu dilakukan analisis lebih lanjut menggunakan HOMA-IR dan uji inhibisi enzim α -glukosidase untuk mengukur kualitas atau mutu insulin serta laju penyerapan karbohidrat pada hewan uji yang diberi Cersa Mori.

V.2.2 Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mempertimbangkan untuk mengonsumsi sereal Cersa Mori sebagai salah satu sereal sumber pati resisten dan antioksidan untuk menekan kerja radikal bebas dalam tubuh. Salah satunya dalam mencegah komplikasi lanjutan dari DM.

V.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dipublikasikan dan digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya atau penelitian lain yang berkaitan dengan pengaruh pemberian Cersa Mori terhadap kadar glukosa darah dan histopatologi pankreas tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi aloksan.

